

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian hukum empiris (*Field Research*), yaitu penelitian yang mengandalkan informasi dari subjek penelitian, yang disebut sebagai responden dan informan. Data dikumpulkan melalui berbagai instrumen, seperti angket, wawancara, observasi, dan metode lainnya.¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian terhadap Bagaimana praktik perebutan hak asuh anak pasca perceraian dan hal apa yang melatarbelakanginya, kemudian apa dampak dari terjadinya perebutan hak asuh anak.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap permasalahan yang dikaji. Data dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan berbagai pihak yang terlibat, seperti mantan suami, mantan istri, tetangga, serta aparat desa, sehingga

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 15.

dapat memberikan perspektif yang lebih luas dan komprehensif mengenai masalah yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Sungai Jingah Besar, Kecamatan Tabunganen, Provinsi Kalimantan Selatan, karena kasus ini terjadi dan para pihak terkait bertempat tinggal di wilayah tersebut. Oleh karena itu, Desa Sungai Jingah Besar, Kecamatan Tabunganen, Provinsi Kalimantan Selatan, dipilih sebagai lokasi dengan tujuan utama penelitian ini.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan hasil catatan yang dibuat oleh peneliti, baik berupa fakta maupun angka.² Data dalam penelitian ini memuat tentang praktik perebutan hak asuh anak, latar belakang perebutan hak asuh anak, dan dampak dari perebutan hak asuh anak.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian hukum empiris berasal dari data lapangan.³

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, h. 70.

³ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, t.t.), h. 71.

a. Sumber Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya, seperti responden informan dan narasumber.⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah data yang bersumber langsung dari mantan suami dan mantan istri.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung atau pelengkap yang berfungsi untuk melengkapi data primer.⁵ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data pelengkap yang diperoleh dari informan seperti aparat desa dan tetangganya dan juga beberapa dokumen seperti surat perjanjian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi dan dokumenter.

Wawancara adalah cara untuk mengumpulkan data primer secara langsung dari responden di lokasi penelitian. Peneliti memperoleh informasi yang dibutuhkan secara langsung dari responden.⁶ Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan model wawancara semi terstruktur, di mana

⁴ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, h. 89.

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, h. 71.

⁶ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, h. 95.

pertanyaan disiapkan terlebih dahulu sebelum disampaikan kepada informan, baik secara tatap muka langsung maupun lewat virtual.

Observasi adalah proses melihat dengan cermat dan penuh perhatian. Dalam konteks penelitian, observasi merujuk pada metode pencatatan yang dilakukan secara terstruktur terhadap perilaku individu atau kelompok yang menjadi objek penelitian, dengan cara mengamati langsung tindakan atau aktivitas mereka.⁷ Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan observasi langsung dengan melihat kejadian langsung di lapangan, bagaimana kehidupan mereka sebelum bercerai dan sesudah bercerai.

Teknik dokumenter, atau yang dikenal sebagai teknik dokumentasi, adalah metode pengumpulan data penelitian yang dilakukan melalui berbagai dokumen, baik dalam bentuk tulisan maupun rekaman.⁸ Dalam pelaksanaannya, peneliti akan mengumpulkan data atau dokumen yang ada.

E. Teknik Pengolahan, Penyajian, dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah mengolah data sedemikian rupa, sehingga data diolah secara sistematis.⁹ Adapun setelah data dikumpulkan, langkah-langkah berikut dilakukan untuk mengolahnya:

⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, h. 80.

⁸ Rahmadi, h. 85.

⁹ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, h. 126.

- a. Menyatukan data, menggabungkan hasil wawancara dari semua narasumber.
 - b. Memilah data, menyimpulkan dan memilah data yang relevan untuk penelitian setelah data dari narasumber digabungkan.
2. Teknik Penyajian
- a. Deskripsi, menyajikan data yang berbentuk narasi. Pada tahap ini, peneliti mengolah data yang diperoleh dari narasumber dan menyajikannya sebagai penjelasan atau uraian.
 - b. Matrikasi, menyajikan data secara ringkas dan efisien dalam bentuk tabel.
3. Analisis Data

Teknik analisis data melibatkan pengkajian atau penelaahan terhadap hasil pengolahan data dengan menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dari dasar teori yang relevan.¹⁰ Berdasarkan teori yang ada, analisis data dilakukan secara kualitatif dan deskriptif untuk memberikan gambaran tentang fenomena yang diteliti. Analisis kualitatif melibatkan penyusunan dan pelaporan data secara objektif sebelum menyimpulkannya secara logis.

¹⁰ Muhaimin, h. 126.